

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam penelitian ini sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) menggunakan media buku saku dan pamflet efektif terhadap pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan penunjang medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II..
2. Sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan petugas karyawan medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, dengan peningkatan rerata pengetahuan sebesar 9,58 atau sebesar 18,39% dari saat pretest, dan kepatuhan sebesar 0,92 atau 57,69%. Kategori yang diperoleh juga meningkat, untuk pengetahuan dari sebagian besar berkategori tinggi menjadi sangat tinggi, dan untuk kepatuhan dari sebagian besar berkategori tidak patuh menjadi patuh.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Karyawan Penunjang Medis

Agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan terhindar dari kecelakaan akibat kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja (PAK), sebaiknya setiap karyawan penunjang medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II selalu menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja sesuai dengan indikasi pekerjaan yang dilakukan.

2. Saran pihak Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit sebaiknya program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) lebih diperhatikan lagi dan digalakan terutama untuk karyawan penunjang medis yang baru. Dan lebih sering melakukan pengawasan kepada karyawan penunjang medis saat melakukan pekerjaannya. Hal ini karena berhubungan dengan keselamatan kerja tim medis, paramedis, karyawan, pasien, pengunjung maupun masyarakat sekitar RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II .

3. Saran bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan yang terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran tentang kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit (K3) khususnya yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD).

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan taraf kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas, dengan melibatkan tim medis dan paramedis, dan secara kualitas dengan melibatkan taraf pengetahuan responden. Serta untuk membandingkan keefektifan media

sosialisasi lain. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan media sosialisasi yang lain seperti sosialisasi dengan memberi kuliah umum dengan menghadirkan pakar ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. (1998). *Pengertian Kepatuhan*. Jakarta: Balai Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budiono. (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Churcill, A.G. (2005). *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Dodly. (2013). *Pengertian Analisis Kesehatan*. Diakses 11 Mei 2014, dari <http://www.dodyl.com/tag/pengertian-analis-kesehatan>
- Habsari. (2003). *Penggunaan Alat Pelindung Diri bagi Tenaga Kerja dalam Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kamus Kesehatan. *Ahli Gizi*. Diakses 11 Mei 2014, dari <http://kamuskesehatan.com/arti/ahli-gizi/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit*. Jakarta
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). *Tenaga Kesehatan*. Jakarta
- Kunsultan K3. (2011). *Training Manajemen K3 Laboratorium*. Diakses 11 Mei 2014, dari <http://www.konsultank3.com/training-manajemen-k3-laboratorium-168.html>
- Lind, A.D., Marchal, G.W., Wathen, A.S. (2008). *Teknik-Teknik Statiska Dalam Bisnis Dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global (13th ed.)*. Jakarta: Salemba
- Metcha. (2012). *Pengertian Umum Penunjang Medik*. Diakses 11 Mei 2014, dari <http://methca12.wordpress.com/2012/11/19/pengertian-umum/>
- Niven. (2008). *Teori Kepatuhan*. Jakarta: EGC.

- Notoatmojo, soekidjo. (2007). Kesehatan masyarakat : Ilmu dan seni. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmojo. (2011). Teori Pengetahuan. Jakarta
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Peraturan Menteri Kesehatan. (1993). Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik Menteri Kesehatan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah. (1996). Fisioterapi. Diakses 11 Mei 2014, dari http://ifi.or.id/upload/file/STRATEGI_IKATAN_FISIOTERAPI_INDONESIA_2013.pdf
- Kementerian Kesehatan. (2008). Pelayanan Fisioterapi. Diakses 11 Mei 2014, dari http://ifi.or.id/upload/file/STRATEGI_IKATAN_FISIOTERAPI_INDONESIA_2013.pdf
- Ridley,J. (2008). Ikhtisar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Sheddy, nagara. (2008). Definisi kecelakaan Kerja
- Tim Penyusun. (2008). Buku Pegangan Praktikum Semester V. DIII Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran UNS. Surakarta.
- Wicaksana. (2002). Penyakit Akibat kerja di Rumah Sakit dan Pencegahannya. Jurnal Cermin Dunia Kedokteran No. 134. PT. Kalbe Farma. Jakarta.